

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuh dan berkembangnya organisasi tergantung pada sumber daya manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset yang harus ditingkatkan secara efektif dan efisien sehingga akan terwujud kinerja yang optimal. Untuk mencapai dimaksud organisasi dalam hal ini perusahaan harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan memungkinkan sumber daya manusianya untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara optimal, khususnya dalam hal kinerja manajerial. Maka organisasi perlu memperhatikan ketidakpastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen dan kompensasi yang diterima pekerjanya.

Perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan saat ini berlangsung dengan cepat dan terus menerus, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada dengan melakukan perubahan strategi dan pengendalian manajemen yang lebih baik. Masalah serius muncul karena terjadinya perubahan lingkungan bisnis ternyata mampu meningkatkan kondisi ketidakpastian lingkungan, dimana kondisi tersebut dapat menyulitkan proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan suatu organisasi (Paryati, 2022). Keberadaan sistem informasi akuntansi manajemen sangat berguna dalam menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Suyanda et al., 2023).

Perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi akan memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Setiap organisasi harus berusaha dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan organisasi, yaitu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin serta dapat bertahan dalam persaingan (Sulkiah, 2021). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Semakin baik kinerja manajerial suatu organisasi, maka akan semakin baik pula kualitas informasi akuntansi manajemen yang dipergunakan. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk kinerja manajerial suatu

perusahaan, maka akan semakin buruk pula kualitas informasi akuntansi manajemen yang dipergunakan. Kinerja organisasi akan tercapai apabila organisasi secara keseluruhan telah mencapai atau memperoleh target yang telah ditetapkan (Alpi & Donggoran, 2022).

Berbagai faktor akan menentukan kebutuhan informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi. Pendekatan kontingensi yang dikemukakan oleh Outley (dalam Imron; Yubiharto, 2023) dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi, tetapi ada faktor lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi, *task uncertainty*, *strategy uncertainty*, dan strategi perusahaan. Penyediaan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian kegiatan proses identifikasi, pengukuran akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi, hal ini disebut akuntansi manajemen (Paryati, 2022).

Ketidakpastian lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan. Perencanaan yang disusun dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah, karena adanya ketidakmampuan manajer dalam memprediksi kondisi di masa yang akan datang. Demikian juga aktivitas pengawasan juga akan terpengaruh oleh kondisi ketidakpastian lingkungan, sehingga pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajer pun akan terhambat (Siregar, 2015). Seseorang mengalami ketidakpastian karena diantisipasi tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat. Bagi perusahaan, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, yang meliputi pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi merupakan komoditi yang sangat berguna sekali dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol dalam suatu organisasi (bidin A, 2017).

Masalah yang muncul akibat ketidakpastian lingkungan yang tinggi membuat manajer membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang handal. Salah satu fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi

ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses. Dengan adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi berfungsi pula mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan menurut Chenhall dan Morris dibagi menjadi empat bagian, yaitu *broadscope* (karakteristik informasi yang mencakup luas), *timeliness* (ketepatanwaktu), *aggregation* (tingkat pengumpulan informasi secara keseluruhan), dan *integration* (informasi yang tergabung) (Irene Garlinintya, Oktovianus Nawa Pau, 2018).

Secara umum, kinerja diartikan sebagai suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Suciati et al., 2022). Kinerja manajerial kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan. Kinerja manajerial sebagai kinerja manajer dalam mengerti dan memahami fungsi manajer dalam mencapai sasaran kerjanya, yang diukur dari bagaimana manajer tersebut menjalankan aktivitas manajerialnya seperti: *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu Kabupaten yang mempunyai tanah cukup subur, banyak masyarakat menggantungkan hidupnya pada sector pertanian kelapa sawit. Salah satunya Kecamatan Kinali, Kecamatan Kinali adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki potensi kekayaan alam cukup subur dan melimpah, maka berdiri banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit, salah satunya PT. Laras Inter Nusa (LIN). PT. Laras Inter Nusa (LIN) yang bergerak di bidang usaha perkebunan, pengolahan, serta penjualan hasil perkebunan. Sudah pasti bahwa organisasi menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memudahkan pencatatan operasi keuangan. di

zaman globalisasi dan kemajuan teknis yang cepat ini, PT. Laras Inter Nusa (LIN) tidak luput dari persaingan bisnis. PT. Laras Inter Nusa (LIN) merupakan perusahaan agroindustri yang memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan ekonomi, dibuktikan dengan: a) penyedia lapangan kerja yang besar, b) posisinya sebagai kegiatan ekonomi di berbagai sektor, c) pencipta pasar dan inovasi baru, d) penting pelaku pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan e) kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran. Karena pentingnya peran tersebut, PT. Laras Inter Nusa (LIN) menuntut informasi yang dapat dipercaya dan kompeten yang akan mempengaruhi kinerja manajer.

Hambatan yang dihadapi PT. Laras Inter Nusa (LIN) berupa ketidakpastian lingkungan, kesulitan manajer dalam merencanakan dan mengelola akan menjadi masalah dalam kondisi ketidakpastian karena kejadian di masa depan tidak dapat diramalkan secara tepat. Situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi memerlukan informasi yang komprehensif, cepat, terintegrasi, serta informasi akuntansi manajemen mengarah pada suatu proses yang mendukung struktur organisasi.

Selanjutnya, semakin besar dampak ketidakpastian lingkungan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan informasi akuntansi manajemen yang memungkinkan manajer untuk berperan lebih besar dalam pengambilan keputusan dan lebih bertanggung jawab atas unit kerja yang akan mereka awasi. Akibatnya, manajer menginginkan informasi akuntansi manajemen yang dapat dipercaya untuk memberikan persyaratan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam mengembangkan kebijakan serta mencapai tujuan yang ditetapkan.

PT. Laras Inter Nusa (LIN), tentunya harus bersaing dengan PT lainnya yang ada disekitar, Kondisi ketidakpastian lingkungan ini harus dipahami oleh manajemen sehingga informasi yang berkaitan dengan PT lainnya, terutama yang berhubungan dengan informasi akuntansi manajemen harus diketahui oleh manajemen, hal ini dapat memotivasi manajemen dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajerial dalam organisasi dalam rangka pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan lebih banyak gambaran mengenai hubungan antara variabel ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada objek penelitian yang berbeda dengan sebelumnya, hasil penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja manajerial di lingkungan organisasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial (Pada PT.Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Saat ini dan di masa yang akan datang perusahaan maupun organisasi nirlaba lainnya dihadapkan pada berbagai macam tantangan dan persaingan yang semakin tajam.
2. Di Indonesia saat ini kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki oleh mayoritas perusahaan belum sempurna.
3. Masih banyak terdapat celah kekurangan dari sistem yang dimiliki oleh perusahaan di Indonesia yang menyebabkan penurunan kinerja.
4. Perubahan lingkungan bisnis meningkatkan kondisi ketidakpastian lingkungan.
5. Manajer tidak memiliki cukup informasi mengenai lingkungan untuk memahami atau memprediksi masa depan.
6. Masih terdapat sejumlah karyawan yang belum dapat bekerja di bawah tekanan.
7. Pengetahuan manajemen tentang sistem akuntansi manajemen di PT. Laras Inter Nusa (LIN) belum memadai.
8. Kompetensi sebagian karyawan PT. Laras Inter Nusa (LIN) tidak sesuai dengan tugas yang diterimanya.
9. Lingkungan kerja pada PT. Laras Inter Nusa (LIN) belum dapat meningkatkan kinerja pegawainya.
10. Sikap karyawan PT. Laras Inter Nusa (LIN) terhadap tugasnya belum dapat meningkatkan kinerja mereka

1.3 Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Namun berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel kepastian lingkungan (X1), sistem akuntansi manajemen (X2), kompensasi (X3) dan kinerja manajerial (Y) sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT. laras inter nusa Kecamatan Kinali?
2. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.laras inter nusa Kecamatan Kinali?
3. Bagaimanakah pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT.laras inter nusa Kecamatan Kinali?
4. Bagaimanakah pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen dan kompensasi terhadap kinerja manajerial pada PT.laras inter nusa Kecamatan Kinali?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT. Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali?
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali?
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT.Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali?
4. Untuk mengetahui pengaruh Ketidak pastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen dan kompensasi terhadap kinerja manajerial pada PT.Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1 Bagi penulis

Sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat sesuai dengan mata kuliah dan dalam aktivitas perusahaan khususnya pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Laras Inter Nusa Kecamatan. Kinali.

2 Manfaat bagi perusahaan

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi pihak manajemen instansi dan perusahaan untuk menentukan seberapa besar pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Laras Inter Nusa Kecamatan. Kinali

3 Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen dan kompensasi pegawai terhadap kinerja manajerial di PT. Laras Inter Nusa Kecamatan. Kinali Menjadi bahan masukan dan informasi bagi pihak manajemen instansi dan perusahaan untuk menentukan seberapa besar pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Laras Inter Nusa Kecamatan Kinali.

4 Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini bermanfaat juga untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang khususnya pada bidang ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.